

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Trenggalek adalah daerah berkembang dengan populasi penduduk meningkat dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2020, jumlah penduduk di Kabupaten Trenggalek adalah 731,125 jiwa (Anonim, 2021;51). Perkembangan Kabupaten Trenggalek dapat dilihat dari perkembangan aktifitas masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, industri (pabrik), pariwisata dan lain-lain. Dengan padatnya aktifitas masyarakat yang ada di Kabupaten Trenggalek membutuhkan sarana dan prasarana transportasi untuk mendukung kelancaran aktifitas perekonomian sosial, pemerintahan dll. Khususnya untuk transportasi darat yang merupakan transportasi dominan di Kabupaten Trenggalek harus betul-betul menjadi perhatian serius dari pemerintahan setempat, agar ketersediaan sarana dan prasarana transportasi darat yang ada di Kabupaten Trenggalek cukup baik.

Dalam pelayanan aktifitas transportasi darat di Kabupaten Trenggalek telah tersedia jaringan jalan sepanjang 931,23 km dan fasilitas pendukung seperti terminal bus, terminal angkutan umum, terminal barang dll. Dari 931,23 km jalan yang ada di Kabupaten Trenggalek, tercatat sebanyak 61,51 persen jalan memiliki kondisi yang baik, kondisi sedang 12,73 persen, kondisi rusak 2,19 persen, dan rusak berat 23,57 persen.(Trenggalek dalam angka, 2021;296).

Kerusakan pada perkerasan jalan sangat mempengaruhi tingkat pelayanan jalan dalam melayani arus lalu lintas yang ada di ruas jalan tersebut. Salah satu ruas yang terjadi kerusakan adalah ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek. Dari pengamatan awal yang dilakukan, banyak terjadi kerusakan pada perkerasan seperti jalan berlubang dan retak-retak sehingga menurunkan nilai kinerja dari ruas jalan tersebut. Kondisi kerusakan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Kondisi kerusakan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek

Ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek ini termasuk ke dalam kategori jalan kabupaten dengan tipe jalan 2 arah. Berdasarkan fungsinya, jalan tersebut adalah jalan lokal. Sedangkan berdasarkan statusnya, jalan tersebut termasuk ke dalam jalan kelas II karena lebar jalan pada ruas tersebut rata-rata adalah 6 m dan jalan tersebut hanya boleh dilalui oleh kendaraan yang bermuatan kurang dari 8 ton. Dalam pengamatan awal pada ruas jalan Kedunglurah – Karanganyar, sepanjang 5,2 km sebagian mengalami kerusakan, namun tingkat kerusakan tersebut belum dilakukan identifikasi terhadap jenis kerusakan dan nilai tingkat kerusakan yang terjadi, sehingga diperlukan studi dan kajian terhadap jenis-jenis kerusakan dan tingkat kerusakan pada ruas jalan Kedunglurah – Karanganyar, untuk selanjutnya dapat direncanakan terhadap penanganan dan anggaran biaya yang diperlukan untuk perbaikan kerusakan jalan pada ruas jalan Kedunglurah – Karanganyar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam studi tugas akhir ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan, nilai tingkat kerusakan dan merencanakan kebutuhan anggaran biaya untuk penanganan perbaikan kerusakan pada ruas jalan dengan judul “EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN DAN RENCANA PERBAIKAN JALAN PADA RUAS JALAN KEDUNGLURAH - KARANGANYAR DI KABUPATEN TRENGGALEK”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Terjadinya kerusakan jalan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek
- 2) Belum diketahui jenis-jenis kerusakan dan tingkat kerusakan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek.
- 3) Menurunnya tingkat pelayanan jalan apabila dikaitkan dengan fungsi jalan kabupaten.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Berapa nilai tingkat kerusakan jalan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek?
- 2) Berapa nilai penanganan terhadap kerusakan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan *IRI* dan *SDI*?
- 3) Berapa nilai Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan untuk penanganan perbaikan kerusakan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek?

1.4 Tujuan Studi

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka dapat dihasilkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis nilai tingkat kerusakan jalan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek.
- 2) Untuk menganalisis nilai penanganan terhadap kerusakan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan *IRI* dan *SDI*.
- 3) Untuk merencanakan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan untuk penanganan perbaikan kerusakan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek.

1.5 Manfaat Studi

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan studi di atas, maka diharapkan studi ini memberikan manfaat sebagai berikut:

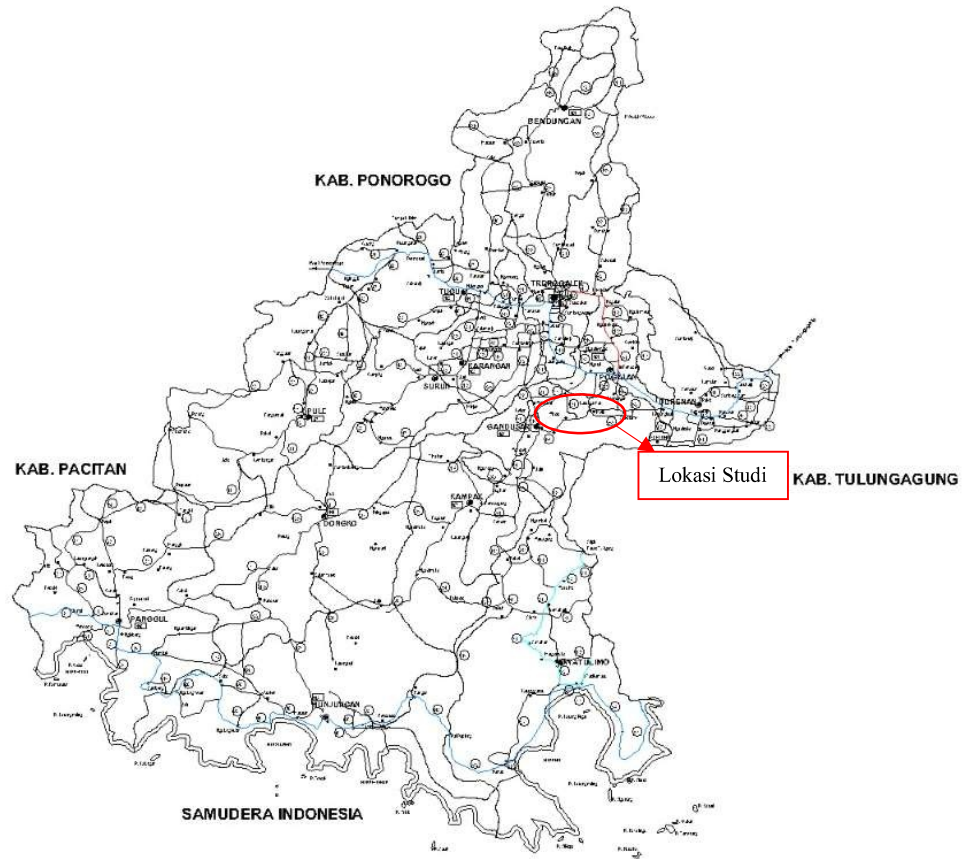
- 1) Dapat menganalisis nilai tingkat kerusakan jalan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek.
- 2) Dapat menganalisis nilai penanganan terhadap kerusakan pada ruas Jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan *IRI* dan *SDI*.
- 3) Memberikan alternatif perhitungan yang dapat digunakan di lapangan.
- 4) Memberikan gambaran hasil perhitungan dengan menggunakan metode Bina Marga.
- 5) Sebagai referensi perhitungan perkerasan jalan.

1.6 Batasan Masalah

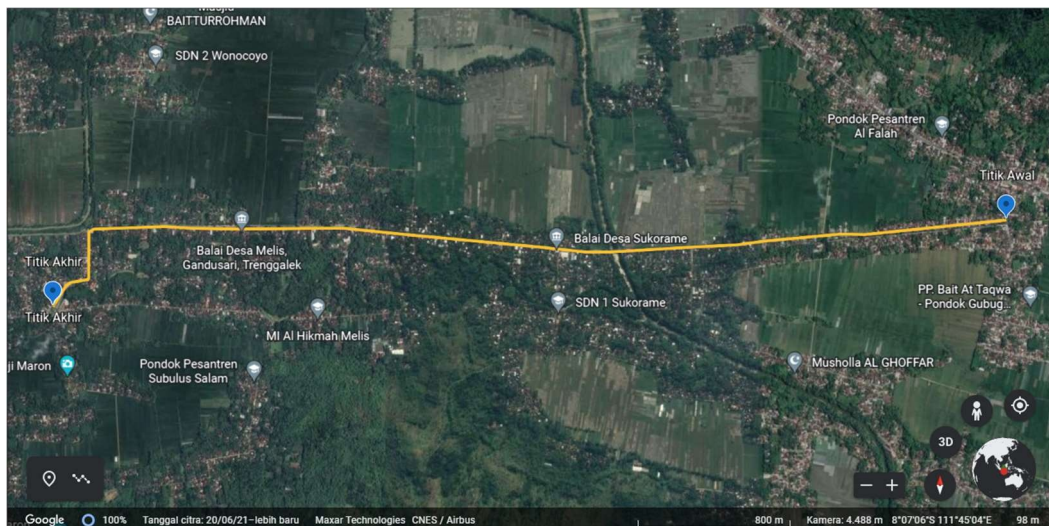
Untuk pembahasan yang akan dibuat, penulis membuat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi studi yaitu ruas jalan Kedunglurah – Karanganyar di Kabupaten Trenggalek sepanjang 5, 2 km.
- 2) Metode yang digunakan adalah Metode Bina Marga dengan analisa *IRI* dan *SDI*.
- 3) Tidak melakukan analisis terhadap drainase dan bahu jalan.
- 4) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan analisa harga satuan upah dan bahan yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum.

1.7 Lokasi Studi



Gambar 1.2 Peta Kabupaten Trenggalek



Gambar 1.3 Lokasi studi